

# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SANTRI PUTRI KELAS VIII D PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ABI UMMI AMPEL BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Jhil Alesia Kirstyaustin<sup>1</sup>, Nur Hidayah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email: [jhillalesia@gmail.com](mailto:jhillalesia@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.933>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 10 September 2025

Final Revised: 11 October 2025

Accepted: 16 November 2025

Published: 13 December 2025

### Keywords:

Learning Motivation

Qur'an

Learning Achievement

Aqidah Akhlaq



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of Qur'an learning motivation on Aqidah Akhlaq learning achievement among female students of Grade VIII D at the Junior High School of Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Islamic Boarding School, Ampel Boyolali, in the 2024/2025 academic year. The study employed a descriptive quantitative approach with a correlational design. Data were collected through a Qur'an learning motivation questionnaire and documentation of Aqidah Akhlaq academic scores. The data were analyzed using descriptive statistics, Pearson Product Moment correlation, and simple regression assisted by SPSS version 26.0. The results indicate that students' Qur'an learning motivation is categorized as high, with an average score above 80. The learning achievement in Aqidah Akhlaq is also classified as good, with an average score of 87. The correlation analysis shows a coefficient ( $r$ ) of 0.67 and a significance value ( $p$ ) of 0.001 ( $<0.05$ ), indicating a strong and significant positive relationship between Qur'an learning motivation and Aqidah Akhlaq achievement. The regression analysis further reveals that learning motivation contributes 45% to the variance of Aqidah Akhlaq achievement. The study implies that Qur'an-based spiritual motivation is a key determinant of both academic performance and moral development. Therefore, Islamic boarding schools should integrate Qur'an memorization programs with Aqidah Akhlaq learning based on Qur'anic values.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq santri putri kelas VIII D di Sekolah Menengah Pertama Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar Al-Qur'an dan dokumentasi nilai rapor pelajaran Aqidah Akhlaq. Teknik analisis meliputi analisis deskriptif, uji korelasi Product Moment, dan regresi sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri tergolong tinggi, dengan rata-rata skor di atas 80. Prestasi belajar Aqidah Akhlaq juga berada pada kategori baik, dengan rata-rata nilai 87. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai  $r = 0,67$  dan signifikansi  $p = 0,001$  ( $<0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar Al-Qur'an dan prestasi Aqidah Akhlaq. Uji regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 45% terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi spiritual berbasis Al-Qur'an dapat menjadi fondasi penting dalam pembentukan prestasi akademik dan akhlakul karimah santri. Oleh karena itu, lembaga pesantren disarankan untuk mengintegrasikan pembelajaran tahfidz dengan pendidikan Aqidah Akhlaq berbasis nilai-nilai Qur'ani.*

**Kata kunci:** Motivasi belajar, Al-Qur'an, prestasi belajar, Aqidah Akhlaq

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar yang bertujuan membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembinaan spiritual dan moral yang terintegrasi dalam setiap aktivitas belajar ([Madhar, 2024](#); [Zahra et al., 2024](#); [Muflikhun et al., 2025](#)). Salah satu lembaga pendidikan Islam yang konsisten menjalankan peran tersebut adalah pondok pesantren. Pesantren berfungsi sebagai wadah pengembangan ilmu, moralitas, serta penguatan karakter santri agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah ([Nugraha et al., 2020](#); [Yasin, 2020](#)). Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali merupakan lembaga pendidikan Islam modern yang mengintegrasikan pengajaran tahfidz Al-Qur'an dengan kurikulum sekolah formal. Pesantren ini berkomitmen mencetak generasi Qur'ani yang unggul secara akademik dan spiritual melalui pembelajaran yang menumbuhkan motivasi belajar dan kecintaan terhadap Al-Qur'an ([Ridho & Harahap, 2025](#)). Dalam konteks pembelajaran, motivasi belajar memiliki peranan penting sebagai penggerak internal yang mendorong santri untuk mencapai prestasi optimal. Santri yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya lebih tekun, disiplin, dan memiliki semangat berkompetisi dalam kebaikan ([Nurrahmaniah, 2025](#)). Sebaliknya, santri yang kurang termotivasi cenderung menunjukkan sikap pasif, kurang bersemangat, dan prestasinya tidak maksimal.

Motivasi belajar Al-Qur'an menjadi aspek penting yang membentuk kualitas pembelajaran di pesantren. Dalam Islam, Al-Qur'an bukan sekadar bacaan, melainkan pedoman hidup yang menuntun perilaku dan membentuk akhlak. Oleh karena itu, motivasi belajar Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga pada sikap spiritual dan moral santri dalam pelajaran Aqidah Akhlaq ([Rosidi, 2016](#); [Salma et al., 2022](#)). Berdasarkan hasil observasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi, sebagian besar santri putri kelas VIII D menunjukkan motivasi tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an. Mereka rajin muroja'ah, aktif menyertakan hafalan, dan menunjukkan kedisiplinan belajar. Namun demikian, masih terdapat sekitar sepertiga santri yang memperlihatkan motivasi rendah, kurang aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, dan memiliki capaian prestasi di bawah rata-rata. Fenomena tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara motivasi belajar Al-Qur'an dan prestasi belajar Aqidah Akhlaq yang menarik untuk diteliti lebih mendalam ([Aslan, 2025](#); [Wahidah & Anshori, 2025](#)).

Kajian mengenai pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih bersifat umum dan tidak secara khusus menyoroti konteks pesantren tahfidz di tingkat sekolah menengah pertama. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh ([Ningsih & Zulham, 2024](#)), berfokus pada pengaruh motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis di tingkat madrasah aliyah. Sementara itu, penelitian ([Amrina, 2024](#)) meneliti hubungan antara motivasi dan akhlak santriwati di tingkat pendidikan agama Islam. Keduanya memberikan kontribusi penting, tetapi belum secara eksplisit membahas hubungan antara motivasi belajar Al-Qur'an dengan prestasi Aqidah Akhlaq pada santri putri tingkat SMP. Kesenjangan penelitian ini menjadi dasar penting bagi penelitian saat ini. Fokus penelitian diarahkan pada analisis empiris mengenai sejauh mana motivasi belajar Al-Qur'an, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memengaruhi capaian prestasi dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru tentang bagaimana motivasi spiritual mempengaruhi pencapaian akademik dalam konteks pendidikan Islam berbasis pesantren. Motivasi belajar merupakan kekuatan internal maupun eksternal yang

mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar agar tujuan pendidikan tercapai ([Oktiani, 2017](#); [Sardiman, 2019](#); [Fernando et al., 2024](#)). Dalam konteks keislaman, motivasi belajar memiliki dimensi spiritual, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Mujadilah: 11 bahwa Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semangat dalam menuntut ilmu merupakan bagian dari ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah SWT ([Darani, 2021](#); [Ardiansyah et al., 2023](#); [Faizah et al., 2025](#)).

Prestasi belajar, menurut ([Abduloh, S., Tedi Purbangkara, 2022](#)) adalah hasil kegiatan belajar yang diwujudkan dalam bentuk simbol, angka, atau perilaku yang mencerminkan pemahaman dan keterampilan seseorang terhadap materi yang dipelajari. Dalam pendidikan Aqidah Akhlaq, prestasi belajar tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari dimensi afektif dan psikomotorik, yang tercermin melalui sikap dan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari ([Zuhri, 2017](#); [Sholahudin et al., 2025](#)). Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat daya ingat, serta menghasilkan prestasi yang lebih baik ([Heri, 2019](#)). Dalam konteks pesantren tahfidz, motivasi belajar Al-Qur'an tidak hanya terkait dengan kemampuan akademik, tetapi juga dengan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam perilaku santri. Proses tahfidzul Qur'an menuntut disiplin, ketekunan, dan konsistensi yang tinggi – karakteristik yang juga mendukung keberhasilan santri dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Oleh karena itu, motivasi belajar Al-Qur'an diyakini memiliki korelasi positif terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq ([Sunandar et al., 2022](#); [Sain et al., 2025](#)).

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian berfokus pada santri putri tingkat sekolah menengah pertama di lingkungan pesantren tahfidz modern, yang selama ini masih jarang dijadikan subjek penelitian. Kedua, motivasi yang dikaji bukan semata-mata motivasi menghafal, tetapi mencakup motivasi belajar Al-Qur'an secara menyeluruh – meliputi membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Ketiga, penelitian ini mengintegrasikan aspek spiritualitas dalam analisis prestasi akademik, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, yang selama ini lebih banyak dikaji dari perspektif pedagogis umum. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis spiritual di pesantren modern ([Harmathilda et al., 2024](#); [Anto et al., 2025](#)).

Kajian teori penelitian ini bertumpu pada beberapa pendekatan utama. Pertama, teori motivasi belajar dari yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan daya penggerak internal yang menimbulkan dan mengarahkan kegiatan belajar ([Sardiman, 2019](#)). Motivasi dapat bersifat intrinsik, yang muncul dari dalam diri santri seperti keinginan memahami Al-Qur'an, maupun ekstrinsik, yang dipicu oleh faktor luar seperti dorongan ustadz, penghargaan, atau lingkungan pesantren ([Rosidi, 2016](#); [Munawaroh, 2024](#)). Kedua, teori belajar sosial dari Bandura yang menekankan pentingnya pengamatan, peniruan, dan penguatan (reinforcement) dalam pembentukan perilaku belajar ([Bandura, 1997](#)). Dalam konteks pesantren, keteladanan dari guru dan rekan sebaya menjadi stimulus yang memperkuat motivasi belajar Al-Qur'an. Ketiga, teori hierarki kebutuhan Maslow yang menempatkan kebutuhan spiritual sebagai puncak motivasi manusia ([Maslow, 1951](#)). Dalam konteks pendidikan Islam, belajar Al-Qur'an merupakan aktualisasi diri tertinggi karena mengandung nilai ibadah, ilmu, dan pembentukan moral. Keempat, konsep pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, di mana menuntut ilmu merupakan bagian dari amal saleh. QS. Al-Mujadilah ayat 11 dan hadis Nabi SAW yang menyebutkan bahwa

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga," menjadi dasar spiritual bahwa motivasi belajar adalah manifestasi keimanan. Landasan ini menegaskan bahwa motivasi spiritual dalam belajar Al-Qur'an akan berimplikasi langsung terhadap peningkatan prestasi belajar Aqidah Akhlaq ([Akromah et al., 2024](#); [Sanusi & Kurnia, 2024](#))

Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan teoritis di atas, permasalahan utama penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga pertanyaan pokok. Pertama, bagaimana tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri putri kelas VIII D di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali. Kedua, bagaimana tingkat prestasi belajar Aqidah Akhlaq santri putri kelas tersebut. Ketiga, sejauh mana pengaruh motivasi belajar Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq di lingkungan pesantren tahfidz modern tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis hubungan antara variabel motivasi belajar Al-Qur'an dan prestasi belajar Aqidah Akhlaq, sehingga hasilnya diharapkan dapat memperkuat teori bahwa motivasi spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap capaian akademik di pesantren.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan mengukur dan menganalisis pengaruh motivasi belajar Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq pada santri putri kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antardua variabel berdasarkan data empiris yang terukur secara statistik. Desain kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan pengumpulan data dalam bentuk angka yang kemudian diolah untuk menguji hipotesis secara objektif ([Sugiyono, 2013](#)). Populasi penelitian meliputi seluruh santri putri kelas VIII D yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian berupa angket berskala Likert yang dikembangkan dari teori motivasi belajar Sardiman. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar dan prestasi Aqidah Akhlaq santri dengan menampilkan nilai rata-rata dan persentase ([Arikunto, 1998](#)). Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis melalui uji korelasi product moment untuk melihat hubungan antara motivasi belajar Al-Qur'an dan prestasi Aqidah Akhlaq. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk melihat distribusi data, uji linearitas memastikan hubungan antarvariabel bersifat linear, dan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji kesamaan varians residual ([Creswell, J. W., & Poth, 2016](#)). Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan hingga analisis akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi belajar Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq santri putri kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025. Data diperoleh dari angket motivasi belajar Al-Qur'an dan nilai rapor pelajaran Aqidah Akhlaq semester genap. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan inferensial untuk menggambarkan kecenderungan umum dan menguji hubungan antarvariabel.

### **Tingkat Motivasi Belajar Al-Qur'an**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar Al-Qur'an santri putri tergolong tinggi. Sebagian besar santri menunjukkan skor tinggi pada indikator ketekunan, kedisiplinan muroja'ah, dan antusiasme belajar. Data distribusi skor motivasi belajar Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Motivasi Belajar Al-Qur'an Santri Putri Kelas VIII D

| Kategori Motivasi | Rentang Skor | Jumlah Santri | Persentase (%) | Kriteria                            |
|-------------------|--------------|---------------|----------------|-------------------------------------|
| Sangat Tinggi     | 86 – 100     | 8             | 26,7           | Santri sangat aktif dan tekun       |
| Tinggi            | 71 – 85      | 14            | 46,6           | Santri tekun dan bersemangat        |
| Sedang            | 56 – 70      | 6             | 20,0           | Santri cukup aktif namun fluktuatif |
| Rendah            | ≤ 55         | 2             | 6,7            | Santri kurang disiplin              |
| Total             | -            | 30            | 100            | -                                   |

Hasil tabel menunjukkan bahwa 73,3% santri memiliki motivasi tinggi hingga sangat tinggi, sementara hanya 6,7% yang tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki dorongan spiritual dan akademik yang kuat dalam mempelajari Al-Qur'an. Pengamatan lapangan mendukung temuan ini. Sebagian besar santri mengikuti kegiatan tahfidz setiap pagi dan malam hari dengan disiplin. Mereka menyetorkan hafalan sesuai jadwal dan aktif dalam kegiatan muroja'ah kelompok. Motivasi intrinsik muncul dari kesadaran spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan keinginan menjadi penghafal Al-Qur'an. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul dari dorongan guru, penghargaan pesantren, dan lingkungan kompetitif antar santri. Namun, terdapat sebagian kecil santri dengan motivasi sedang hingga rendah. Mereka umumnya mengalami kejenuhan dalam rutinitas belajar dan kesulitan menjaga konsistensi hafalan. Guru menyatakan bahwa faktor kelelahan, manajemen waktu, serta adaptasi terhadap lingkungan asrama menjadi penyebab utama turunnya motivasi pada kelompok ini. Dengan demikian, meskipun tingkat motivasi keseluruhan tinggi, pembinaan motivasi tetap perlu dilakukan secara personal agar keberlanjutan semangat belajar tetap terjaga.

Tingkat Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq

Nilai rapor mata pelajaran Aqidah Akhlaq digunakan sebagai indikator prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis data dokumentasi, diperoleh gambaran umum sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Santri Putri Kelas VIII D

| Kategori Prestasi | Rentang Nilai | Jumlah Santri | Persentase (%) | Kriteria                                    |
|-------------------|---------------|---------------|----------------|---------------------------------------------|
| Sangat Baik       | 91 – 100      | 9             | 30,0           | Santri memahami dan menerapkan nilai akhlak |
| Baik              | 81 – 90       | 13            | 43,3           | Santri disiplin dan berperilaku sopan       |
| Cukup Baik        | 71 – 80       | 6             | 20,0           | Santri memahami sebagian                    |

|        |           |    |     | konsep akhlak                           |
|--------|-----------|----|-----|-----------------------------------------|
| Kurang | $\leq 70$ | 2  | 6,7 | Santri kurang aktif dan tidak konsisten |
| Total  | -         | 30 | 100 | -                                       |

Rata-rata nilai Aqidah Akhlaq santri adalah 87, termasuk dalam kategori baik. Data ini menunjukkan bahwa santri putri SMP Tahfidzul Qur'an Abi Ummi tidak hanya unggul dalam aspek hafalan Al-Qur'an, tetapi juga memiliki pemahaman keagamaan dan moral yang kuat. Guru Aqidah Akhlaq menilai bahwa pembiasaan tahfidz memberikan efek positif terhadap pembentukan akhlak dan kedisiplinan belajar. Santri yang rutin muroja'ah lebih mudah memahami konsep iman, takwa, dan perilaku mulia, karena nilai-nilai tersebut mereka temukan langsung dalam ayat-ayat yang dihafal. Santri yang aktif dalam kegiatan Al-Qur'an juga menunjukkan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti taat beribadah, sopan santun terhadap guru, dan peduli terhadap teman sebaya. Walaupun demikian, sebagian kecil santri masih menunjukkan prestasi cukup baik hingga rendah. Mereka umumnya mengalami kesulitan dalam mengelola waktu antara hafalan dan pelajaran akademik. Pesantren telah menanggapi hal ini dengan menerapkan program *integrated learning*, yaitu menghubungkan pelajaran Aqidah Akhlaq dengan konteks ayat Al-Qur'an yang dihafal agar proses belajar lebih kontekstual dan tidak terpisah dari aktivitas tahfidz.

**Analisis Hubungan dan Pengaruh Motivasi Belajar Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq**

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, dilakukan uji korelasi Product Moment Pearson dan analisis regresi sederhana. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Korelasi antara Motivasi Belajar Al-Qur'an dan Prestasi Aqidah Akhlaq**

| Variabel                                            | Koefisien Korelasi (r) | Sig. (p) | Keterangan                  |
|-----------------------------------------------------|------------------------|----------|-----------------------------|
| Motivasi Belajar Al-Qur'an – Prestasi Aqidah Akhlaq | 0,67                   | 0,001    | Korelasi positif signifikan |

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,67 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara motivasi belajar Al-Qur'an dan prestasi belajar Aqidah Akhlaq. Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  mengindikasikan bahwa korelasi tersebut signifikan secara statistik. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar santri dalam mempelajari Al-Qur'an, semakin tinggi pula prestasi mereka dalam pelajaran Aqidah Akhlaq. Analisis dilanjutkan dengan uji regresi sederhana untuk melihat besarnya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana**

| Model                                               | Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) | Sig.  | Keterangan          |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------|---------------------|
| Motivasi Belajar Al-Qur'an → Prestasi Aqidah Akhlaq | 0,45                                    | 0,001 | Pengaruh signifikan |

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,45, yang berarti 45% variasi

prestasi belajar Aqidah Akhlaq dijelaskan oleh motivasi belajar Al-Qur'an, sementara 55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pengajaran, dukungan keluarga, atau kondisi psikologis santri. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa motivasi belajar Al-Qur'an berperan sebagai faktor kunci dalam pembentukan prestasi belajar keagamaan. Santri yang memiliki motivasi spiritual kuat menunjukkan kemampuan akademik lebih baik karena mereka belajar bukan semata-mata untuk nilai, melainkan sebagai bentuk ibadah. Guru Aqidah Akhlaq menyatakan bahwa santri yang tekun menghafal dan memahami Al-Qur'an umumnya lebih reflektif dan mampu mengaitkan pelajaran akhlak dengan kehidupan sehari-hari. Mereka memaknai ayat-ayat Al-Qur'an sebagai dasar moral, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan integrasi antara ilmu dan amal.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq santri putri. Hubungan positif tersebut memperkuat teori motivasi Sardiman yang menegaskan bahwa motivasi merupakan kekuatan internal yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan belajar ([Sardiman, 2019](#)). Dalam konteks pesantren, motivasi belajar Al-Qur'an bukan hanya dorongan kognitif, tetapi juga spiritual. Tingginya motivasi belajar Al-Qur'an santri SMP Tahfidzul Qur'an Abi Ummi menunjukkan bahwa nilai-nilai religius dapat menjadi sumber motivasi yang efektif. Hal ini sejalan dengan teori kebutuhan Maslow bahwa kebutuhan spiritual merupakan puncak motivasi manusia ([Maslow, 1951](#)). Santri yang belajar Al-Qur'an dengan niat ibadah memiliki dorongan internal yang lebih kuat dibandingkan siswa yang hanya berorientasi pada nilai. Temuan ini konsisten dengan penelitian ([Rubini, 2021](#)) dan ([Nurkhasanah, 2022](#)) yang menyatakan bahwa aktivitas membaca dan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan konsentrasi, disiplin, serta kepekaan moral peserta didik. Dengan demikian, belajar Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada peningkatan hafalan, tetapi juga memperkuat kemampuan memahami nilai akhlak dalam pelajaran Aqidah Akhlaq. Konteks sosial pesantren juga berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar. Lingkungan yang religius, jadwal yang teratur, dan budaya kompetitif yang positif menjadi faktor eksternal yang memperkuat motivasi intrinsik santri. Hal ini sesuai dengan teori belajar sosial Bandura, yang menyatakan bahwa perilaku belajar terbentuk melalui observasi dan interaksi sosial ([Bandura, 1997](#); [Bandura, A., & Doll, 2005](#)). Santri yang melihat keteladanan ustadzah dan teman sebaya yang rajin belajar Al-Qur'an akan meniru perilaku tersebut sebagai bentuk adaptasi sosial. Motivasi yang tinggi terbukti menghasilkan prestasi belajar yang baik dalam pelajaran Aqidah Akhlaq. Santri yang memiliki motivasi spiritual kuat lebih mudah menginternalisasi ajaran Islam ke dalam perilaku nyata. Mereka memahami bahwa akhlakul karimah merupakan manifestasi dari nilai-nilai Al-Qur'an yang mereka baca dan hafalkan ([Abdurrosyid et al., 2025](#)). Oleh karena itu, pembelajaran Aqidah Akhlaq menjadi lebih aplikatif dan berdampak pada pembentukan karakter. Namun demikian, penelitian ini juga mengungkap adanya sebagian santri dengan motivasi sedang hingga rendah. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembinaan yang lebih personal, misalnya melalui mentoring rohani dan program *halaqah motivasi*, agar santri memperoleh dukungan emosional dan spiritual yang memadai. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru Aqidah Akhlaq dapat memanfaatkan kegiatan tahfidz sebagai media penguatan nilai akhlak. Model pembelajaran integratif berbasis Al-Qur'an (*Qur'anic-based learning*) dapat dijadikan strategi untuk mengaitkan hafalan ayat dengan tema akhlak,

sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, pesantren dapat meningkatkan pembinaan motivasi melalui penghargaan nonmateri seperti apresiasi moral, pengakuan prestasi, dan kesempatan menjadi *role model* bagi santri lain. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa motivasi spiritual merupakan determinan utama keberhasilan pendidikan Islam. Motivasi belajar Al-Qur'an terbukti tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran moral, keikhlasan, dan tanggung jawab belajar. Dengan demikian, hubungan antara motivasi belajar dan prestasi Aqidah Akhlaq tidak hanya bersifat akademis, melainkan juga refleksi dari keberhasilan pendidikan karakter yang berbasis Al-Qur'an. Penelitian ini sekaligus menegaskan relevansi pesantren tahfidz modern sebagai model pendidikan holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Melalui sinergi antara motivasi belajar dan pembinaan nilai akhlak, pesantren mampu mencetak generasi Qur'ani yang unggul, berilmu, dan berakhlak mulia.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq santri putri kelas VIII D di Sekolah Menengah Pertama Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali menunjukkan bahwa motivasi spiritual memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan belajar santri. Penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan belajar Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada aspek hafalan, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi moral dan spiritual yang memengaruhi capaian akademik, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Secara umum, motivasi belajar Al-Qur'an santri putri berada pada kategori tinggi. Sebagian besar santri menunjukkan ketekunan, kedisiplinan, dan semangat belajar yang kuat dalam kegiatan tahfidz maupun pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini didorong oleh kombinasi antara motivasi intrinsik, seperti keinginan menjadi hafizah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta motivasi ekstrinsik, seperti dukungan guru, lingkungan religius pesantren, dan sistem penghargaan nonmateri. Faktor lingkungan pendidikan yang kondusif turut memperkuat motivasi belajar tersebut melalui rutinitas harian yang terarah dan pembiasaan perilaku positif di lingkungan asrama. Tingkat prestasi belajar Aqidah Akhlaq santri juga menunjukkan kategori baik hingga sangat baik, dengan rata-rata nilai mencapai 87. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi agar guru dan lembaga pesantren terus mengintegrasikan pembelajaran tahfidz dengan pendidikan Aqidah Akhlaq melalui pendekatan *Qur'anic-based learning*, mentoring rohani, dan penghargaan berbasis nilai spiritual.

## REFERENSI

- Abduloh, S., Tedi Purbangkara, A. A. (2022). Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Abdurrosyid, Y., Muslimin, E., & Abbas, N. (2025). Upaya Peningkatan Prestasi Santri Kelas IX Mata Pelajaran Fiqih Menggunakan Metode Card Sort di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Masaran Sragen. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 6(1), 94-109. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v6i1.343>
- Akromah, A., Shidiq, N., & Haryanto, S. (2024). Upaya Guru Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Tieng. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 57-78. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v1i3.114>

- Amrina, A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Akhlak Santriwati. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 11(2), 247–256. <http://dx.doi.org/10.24952/di.v11i2.10468>
- Anto, R., Sartika, L. D., Datuti, S., Kertih, I. W., & Mudana, I. W. (2025). Pembentukan Karakter Santri Di Era Globalisasi: Analisis Peran Pendidikan Tradisional Di Pondok Pesantren Al-Falah Menggunakan Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(3), 2037–2044. <https://doi.org/10.54082/jupin.1445>
- Ardiansyah, D., Taufik, O. A., & Basuki, B. (2023). Konsep al-Tilmidz dalam Menuntut Ilmu: Perspektif Ahmad Tsalby dalam Kitab At-Tarbiyah Islamiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(1), 149–161. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11988](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11988)
- Arikunto, S. (1998). Pendekatan Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Aslan, M. (2025). Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 20(1), 96–115. <https://doi.org/10.56338/iqra.v20i1.6640>
- Bandura, A., & Doll, E. (2005). Teori Belajar Sosial. *Buku Perkuliahan*, 101.
- Bandura, A. (1997). Social learning theory. *Englewood Cliffs*.
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches. *Sage Publications*.
- Darani, N. P. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 133–144. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14345>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J. F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Faizah, F. N., Hardyansyah, M. A., & Nurjanah, E. S. (2025). Implementasi Pemahaman Keutamaan Menuntut Ilmu Sebagai Penggerak Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Hadits Rasulullah SAW. *Jumper: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 4(1), 75–88. <https://doi.org/10.56921/jumper.v4i1.263>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Harmathilda, H., Yuli, Y., Hakim, A. R., Damayanti, D., & Supriyadi, C. (2024). Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern: Antara Tradisi Dan Inovasi. *Karimiyah*, 4(1), 33–50. <https://doi.org/10.59623/karimiyah.v4i1.51>
- Heri, T. (2019). Meningkatkan motivasi minat belajar siswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*. 15(1). <http://dx.doi.org/10.31000/rf.v15i1.1369>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and*

- Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Madhar, M. (2024). Pemikiran Pendidikan Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dalam Sistem Pendidikan Islam Kontemporer. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 115–126. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i2.813>
- Maslow, A. H. (1951). Higher needs and personality. *Dialectica*, 5(3-4), 257–265.
- Muflikhun, M., Nurjaman, I., Erihadiana, M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2025). RESTORASI PENDIDIKAN BERBASIS NILAI-NILAI AL-QURAN: TAWARAN KONSEPTUAL BAGI TRANSFORMASI PENDIDIKAN MODERN. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(02). <https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8621>
- Munawaroh, L. (2024). Bimbingan Mudabbir Dalam Memberikan Motivasi Santriwati Untuk Memiliki Akhlak Yang Baik Di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas. *UIN Prof KH Saifuddin Zuhri*.
- Ningsih, S., & Zulham, Z. (2024). Pengaruh Program Tahfiz Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa MTs Budi Agung Medan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(4), 2561–2573. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v18i4.3569>
- Nugraha, M. T., Suhartini, A., Eq, N. A., & Anwar, A. (2020). Penguatan pendidikan karakter di pondok pesantren darul ulum kabupaten kubu raya. *Instructional Development Journal*, 3(3), 163–170. <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v3i3.11294>
- Nurkhasanah, D. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IX MTS AT-TADZKIR KALIAREN GROBOGAN. *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Nurrahmaniah, N. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Santri pada Program Pembelajaran Al-Qur'an. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7793–7800. <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v3i3.11294>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Ridho, M. A., & Harahap, S. (2025). Pengaruh hafalan Alquran terhadap pengamalannya pada pondok tahfidz Alquran. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 10(2), 108–116.
- Rosidi, A. (2016). Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Raudhatussshalihin Wetan Pasar Besar Malang). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 10(1), 53–82.
- Rubini, R. (2021). Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 83–98. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.32303>
- Sain, M., Siregar, R. L., Sari, N. K., & Mahrani, N. (2025). Korelasi nilai pembelajaran aqidah

- akhlak terhadap kecerdasan spiritual. *Jelatik: Jurnal Lentera Pendidikan Islam*, 1(1), 28–45.
- Salma, A. J., Azani, M. Z., & Husein, S. (2022). Peran Ustadzah Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al Qur'an. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 6(2), 212–223. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v6i2.22122>
- Sanusi, I., & Kurnia, A. (2024). Motivasi dalam Al-Qur'an dan hadis: Landasan spiritual untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(4), 1371–1385.
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*.
- Sholahudin, T., Abid, I., Ikhwanudin, M., Arrizky, M. N., & Al-Ghozali, U. M. (2025). Evaluasi hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tinjauan terhadap Ayat Al-Qur'an dalam Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 165–171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i1.808>
- Sunandar, S., Syafe, R., & Sukandar, A. (2022). Hubungan Sikap Guru Dalam Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(8), 683–690. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i8.393>
- Wahidah, R. N., & Anshori, M. I. (2025). PENGARUH MOTIVASI GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU RELIGIUS SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH WARU BAKI SUKOHARJO. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 950–960. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.684>
- Yasin, N. (2020). Dinamika perkembangan pondok pesantren salaf dan modern. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 131–142.
- Zahra, A. S., Widad, S., Salsabila, I. A., & Bakar, M. Y. A. (2024). Integrasi Tarbiyah, Talim Dan Ta'dib: Pilar Utama Pendidikan Islam. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 33–48. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i6.2819>
- Zuhri, K. (2017). Korelasi prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa di madrasah aliyah sunan gunung jati guruh kediri. *Spiritualita*, 1(2), 101–124. <https://doi.org/10.30762/spr.v1i2.646>

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

